

PRULink Rupiah Equity Fund (REF)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Equity Fund adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Equity Fund mempunyai strategi investasi saham dengan penempatan dana pada saham-saham yang berkualitas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

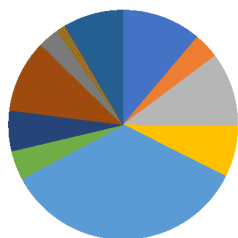
Tingkat Risiko



Ulasan Manajer Investasi

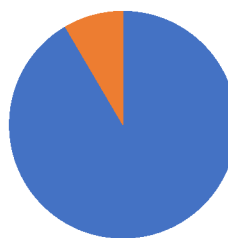
Indeks Harga Saham Gabungan turun -3,6% di bulan Mei 2024, dengan Rupiah yang tercatat menguat tipis terhadap US Dollar +0,1% ke level IDR 16.251/USD. Indeks saham berkapitalisasi besar seperti LQ45 dan MSCI Indonesia masing-masing mengalami pelemahan sebesar -6,0% dan -7,4% di bulan Mei, melanjutkan tren pelemahan di bulan April 2024. IHSG terus menghadapi tekanan dari arus keluar asing, terutama dari bank-bank besar dan posisi yang dikurangi oleh investor di Indonesia selama proses penyesuaian bobot saham pada MSCI. Meskipun inflasi di Amerika Serikat mulai stabil, namun jalur suku bunga Federal Reserve masih dipertanyakan karena imbal hasil surat utang Amerika Serikat meningkat kembali akibat permintaan yang lemah. Isu likuiditas dan kekhawatiran pasar akan margin bunga bersih perbankan yang diperkirakan akan terus turun kembali menghantui saham-saham perbankan sepanjang bulan Mei 2024, yang ditunjukkan dengan pelemahan signifikan pada BMRI (-14,5%), BBRI (-12,2%), BBCA (-5,61%) dan BBNI (-16,2%). Investor asing melanjutkan aksi jual mereka di bulan Mei dan tercatat sebesar IDR 14,2 triliun, atau sekitar IDR 13,2 triliun apabila tidak menghitung transaksi silang. Didorong oleh aktivitas pemilihan umum dan juga persiapan Lebaran, Indonesia mengalami pertumbuhan PDB yang cukup baik di kuartal pertama 2024, sebesar +5,1% secara tahunan (*year-on-year/YoY*), meningkat dibandingkan kuartal keempat 2024 yang hanya naik sebesar +5,0%. Kenaikan ini didorong oleh pertumbuhan konsumsi (+5,3%) dan belanja pemerintah (+19,9%). Saham-saham pada sektor bahan baku dan saham-saham pada sektor energi merupakan saham-saham sektoral dengan kinerja terbaik selama bulan Mei 2024. Penguatan saham-saham sektor bahan baku didorong oleh AMMN (+27,8%) dan TPIA (+86,0%), setelah terdengar kabar bahwa saham-saham tersebut berpotensi masuk kedalam indeks MSCI, sedangkan penguatan saham-saham sektor energi didorong oleh DSSA (+69,6%) dan PGAS (+19,7%). Sebaliknya, saham-saham sektor industrial merupakan sektor dengan kinerja terburuk, didorong oleh pelemahan ASII (-6,9%) dan UNTR (-5,0%) yang terus mengalami aksi jual oleh investor asing. ASII terus menghadapi sentimen negatif akibat data penjualan kendaraan roda empat yang terus melemah dan juga ancaman kompetisi dari kendaraan bermotor listrik. (Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investments Indonesia dan Schroder Investment Management Indonesia)

Alokasi Sektor Portofolio



Jasa Komunikasi	11%
Konsumer Diskresioner	4%
Barang Konsumsi	10%
Energi	7%
Keuangan	35%
Kesehatan	4%
Industri	6%
Material	10%
Properti	3%
Utilitas	1%
Kas & Deposito	8%

Alokasi Portofolio



Saham	92%
Kas & Deposito	8%

Kepemilikan Efek Terbesar*

ADARO ENERGY
ASTRA INTERNATIONAL
BANK NEGARA INDONESIA
INDAH KIAT PULP AND PAPER
KALBE FARMA
MERDEKA COPPER GOLD
PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY
TELKOM INDONESIA

ADARO MINERALS INDONESIA
BANK BRI SYARIAH
BANK RAKYAT INDONESIA
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
MAYORA INDAH
MITRA ADIPERKASA
PT VALE INDONESIA
UNITED TRACTORS

AKR CORPORINDO
BANK CENTRAL ASIA
CIPUTRA DEVELOPMENT
INDOSAT
MEDCO ENERGI INTERNASIONAL
MITRA KELUARGA KARYASEHAT
SARANA MENARA NUSANTARA
XL AXIATA

ANEKA TAMBANG
BANK MANDIRI
GOTO GOJEK TOKOPEDIA
JASA MARGA
MEDIKALOKA HERMINA
PAKUWON JATI
SUMBER ALFARIA TRIJAYA

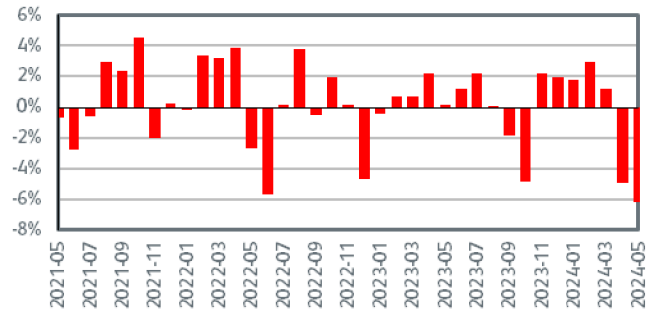
*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (milyar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRRUEQ:IJ	Rp1.000	Rp15.302	Rp15,15	0,99	25-Apr-2000	Rupiah	1,75%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2019	2020	2021	2022	2023	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
REF	3,47%	-7,91%	1,51%	2,17%	4,03%	-6,18%	-9,77%	-5,52%	-4,97%	1,64%	-1,05%	11,98%
Kinerja Acuan 100% Jakarta Composite Index	1,86%	-5,09%	10,08%	4,09%	6,16%	-3,64%	-4,72%	-4,15%	5,09%	5,43%	2,36%	12,02%

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD 227.7 miliar per 30 Juni 2023. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 29 Desember 2023.

Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia ("PT SIMI") adalah perusahaan Manajer Investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Grup Schroders yang berpusat di Inggris dan telah berdiri sejak tahun 1804. Grup Schroders merupakan perusahaan terkemuka di dunia dengan pengalaman di bidang manajemen investasi sejak tahun 1926 dan telah mengelola dana sebesar USD 939.2 milyar (per Juni 2022). PT SIMI sendiri telah mengelola dana sebesar IDR 67.68 triliun (per Januari 2023) untuk klien-klien ritel maupun institusi seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, dan lembaga sosial. PTSIMI berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan keputusan BAPEPAM no. KEP-04/PM/MI/1997 tanggal 25 April 1997.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi

keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.